

Membangun Kreativitas di Sekolah Dasar Desa Pagersari Melalui Program Pengembangan Media Pembelajaran

Febriani Pige. Dangu¹, Paskalia Triani. Pahut², Kamaria³, Agustina Valeria. Yosie⁴, Maria Renita. Nahak⁵, Berlian Asima Nasrani. Goltom⁶, Theresia Nogo. Kayun⁷, Harnever Umbu. Galle⁸, Christian Umbu. Kareju⁹, Muhammad Fauzi Emqi¹⁰, Antonius Alam Wicaksono¹¹

¹⁻¹¹Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

email: febrianidangufebriani@gmail.com

ABSTRACT

Pagersari Village, located in Ngantang District, Malang Regency, East Java, is a hidden gem that offers natural beauty and rich economic potential. The diversity of agricultural and livestock products serves as the main source of income for the local community. The Community Service Program (PMT) conducted at SDN 2 Pagersari aims to enhance the quality of education and environmental awareness through various activities. One of the main activities is training in the use of the Canva application for creating educational posters, including posters on the 5 steps of proper handwashing and anti-bullying. Additionally, students also conduct training in creating Pop-Up Book learning media that explains the human body interactively. These activities not only improve graphic design skills and creativity among students but also provide a better understanding of health and hygiene. The students also participate in ecoprint training, which teaches natural fabric dyeing techniques using environmentally friendly materials, thereby raising awareness of the importance of environmental preservation. Through this program, it is hoped that students can develop a love for learning and an awareness of the importance of maintaining cleanliness while understanding health concepts in an enjoyable way. The interaction between students and the Pagersari community strengthens social bonds and benefits both parties. Thus, the PMT at SDN 2 Pagersari positively contributes to the development of local education and economy, as well as environmental preservation.

Keyword: *Pagersari Village, Community Service Program, Canva training, Pop-Up Book, ecoprint.*

ABSTRAK

Desa Pagersari, terletak di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, merupakan permata tersembunyi yang menawarkan keindahan alam dan potensi ekonomi yang kaya. Keberagaman hasil pertanian dan peternakan menjadi sumber penghasilan utama masyarakat setempat. Program Pengabdian Masyarakat Tematik (PMT) yang dilaksanakan di SDN 2 Pagersari bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran lingkungan melalui berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan utama adalah pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan poster edukatif, termasuk poster tentang 5 langkah mencuci tangan yang benar dan anti-bullying. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran Pop-Up Book yang menjelaskan organ tubuh manusia secara interaktif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan desain grafis dan kreativitas siswa, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan dan kebersihan. Mahasiswa juga mengadakan pelatihan ecoprint, yang mengajarkan teknik pewarnaan kain alami menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat belajar dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta memahami konsep kesehatan dengan cara yang menyenangkan. Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat Pagersari memperkuat ikatan sosial dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, PMT di SDN 2 Pagersari

berkontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan.

Kata kunci: Desa Pagersari, Pengabdian Masyarakat Tematik, pelatihan Canva, Pop-Up Book, ecoprint.

1. PENDAHULUAN

Desa Pagersari merupakan permata tersembunyi yang terletak di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ini menawarkan keindahan alam yang menenangkan, dengan pemandangan hijau yang mengelilingi jalan-jalan desa. Pagersari dikenal sebagai daerah yang subur, di mana berbagai jenis tanaman, termasuk sayuran dan buah-buahan, tumbuh dengan baik. Keberagaman hasil pertanian ini menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi masyarakat setempat (Amaral et al., 2017).

Kekayaan Desa Pagersari tidak hanya terbatas pada hasil pertanian. Desa ini juga memiliki potensi dalam sektor peternakan, terutama dalam beternak sapi perah dan ayam. Hasil susu sapi dan produk olahan lainnya menjadi bagian penting dari perekonomian desa. Keberagaman sumber daya alam dan keramahan penduduknya menjadikan Desa Pagersari sebagai salah satu tujuan yang menarik untuk program kuliah kerja nyata (KKN) bagi mahasiswa (Wardhana et al., 2023). Hal ini terlihat dari kelompok-kelompok mahasiswa yang datang untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat, termasuk kelompok dari Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang melakukan KKN di desa ini.

Meskipun jaraknya kurang lebih satu setengah jam dari kota Malang, Desa Pagersari memberikan nuansa damai dan tenang, seolah-olah membawa kita kembali ke suasana yang hangat dan akrab. Keindahan alam dan ketenangan desa ini menciptakan suasana yang nyaman bagi siapa saja yang berkunjung (Zahro et al., 2021b). Tidak ada kata yang dapat mendeskripsikan betapa menawannya suasana di desa ini, di mana setiap sudutnya menyimpan keindahan yang alami. Desa Pagersari dipeluk dalam kehangatan warga yang ramah, yang dengan sukarela menyambut kedatangan mahasiswa dan memberikan bantuan dalam bentuk bahan makanan hasil pertanian mereka (Faizin et al., 2023). Keramahan ini bukan tanpa alasan; masyarakat Pagersari sangat menghargai kehadiran mahasiswa yang datang untuk membantu mereka. Meskipun program kerja utama mahasiswa mungkin berbeda, mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat setempat, baik melalui kegiatan sosial, pendidikan, maupun pengembangan ekonomi (Zahro et al., 2021a).

Desa ini telah menjadi objek kunjungan rutin bagi mahasiswa, dan pesonanya yang alami semakin memperkuat ikatan cinta dalam kekeluargaan dengan masyarakat setempat. Interaksi antara mahasiswa dan warga desa tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam memahami kehidupan masyarakat pedesaan. Dengan demikian, Desa Pagersari tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi tempat di mana nilai-nilai kebersamaan dan saling membantu dapat tumbuh dan berkembang.

KKN Unitri, melihat potensi lain dari segi yang lain. Meskipun banyak KKN yang telah dilaksanakan, belum banyak yang masuk dalam bidang pendidikan di desa Pagersari. Utamanya di jenjang pendidikan sekolah dasar, masih banyak potensi masalah yang dapat diangkat untuk diberikan solusi. Salah satu sekolah tersebut yaitu SDN 2 Pagersari. Sekolah ini memiliki banyak potensi, namun juga masih banyak mengalami keterbatasan. Salah satunya yaitu keterbatasan media pembelajaran. Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada pendampingan pembuatan media pembelajaran di SDN 2 Pagersari.

2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pengabdian diawali dengan observasi langsung di SD Desa Pagersari untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, keterbatasan media yang tersedia, serta potensi kreativitas siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim KKN Unitri merancang program pengembangan media pembelajaran yang sederhana namun inovatif, dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti kardus bekas, kertas warna, dan alat tulis. Program ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar.

Pelaksanaan program dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan siswa dan guru dalam pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran, workshop kreatif bersama siswa, serta pendampingan langsung dalam penggunaan media saat pembelajaran berlangsung. Media yang dikembangkan antara lain berupa canva, poster, *ecoprint*, dan Media *pop-up book* yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi terhadap respons siswa dan guru terhadap media yang digunakan, guna menilai efektivitas dan keberlanjutan program. Harapannya, setelah program ini selesai, guru dan siswa dapat terus mengembangkan media pembelajaran secara mandiri, sehingga kreativitas di lingkungan sekolah dapat terus tumbuh dan memberikan dampak positif jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat Tematik (PMT) yang dilaksanakan di SDN 2 Pagersari bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi siswa, guru, serta masyarakat sekitar. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, program ini dirancang untuk membantu mengatasi berbagai tantangan pendidikan di sekolah, terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Salah satu kegiatan utama dalam program PMT di SDN 2 Pagersari adalah pelatihan penggunaan aplikasi canva, yang bertujuan meningkatkan keterampilan desain grafis dasar bagi siswa, guru, dan masyarakat sekitar SDN 2 Pagersari. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memanfaatkan Canva sebagai alat bantu untuk mendukung berbagai keperluan akademik, administratif, dan kreatif. Selain itu program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta mengembangkan kreativitas siswa.

Tabel. 1 Kegiatan Program Kerja

Jenis Kegiatan	Kegiatan Program Kerja di SDN 2 Pagersari	
	Waktu Pelaksanaan	Sasaran
Pelatihan aplikasi canva	Jumat, 31 Januari 2025	Siswa
Poster	Jumat ,31 januari 2025	Siswa
Ecoprint	Sabtu, 01 Februari 2025	Siswa
Media pop-up book	Sabtu, 15 Februari 2025	Guru

Program PMT yang dilaksanakan di SDN 2 Pagersari juga mencakup pembuatan poster edukatif tentang 5 langkah mencuci tangan yang benar serta media pembelajaran Pop-up Book bertema organ tubuh manusia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, sekaligus menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Saputra et al., 2024). Poster 5 Langkah Mencuci Tangan yang Benar dibuat sebagai media edukasi untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyebaran penyakit. Poster ini berisi ilustrasi dan petunjuk langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, mulai dari membasahi tangan,

menggosok sabun ke seluruh permukaan tangan, hingga membilas dan mengeringkan dengan baik. Poster ini dipasang di berbagai sudut strategis sekolah, seperti di depan ruang kelas, dekat wastafel, dan di area UKS, agar siswa dapat dengan mudah melihat dan mengingat langkah-langkah tersebut. Dengan adanya poster ini, diharapkan siswa semakin terbiasa mencuci tangan dengan baik dan benar, terutama sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.



Gambar 1. Penyerahan media pop-up book

Selain itu, mahasiswa PMT juga mengembangkan media pembelajaran *Pop-up Book* tentang organ tubuh manusia sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Pop-up Book ini dirancang secara kreatif dengan elemen tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka, sehingga siswa dapat memahami bentuk dan fungsi organ tubuh manusia dengan lebih visual dan interaktif (Salimi, 2022). Buku ini menjelaskan bagian-bagian penting seperti jantung, paru-paru, otak, serta sistem pencernaan, lengkap dengan ilustrasi yang menarik dan penjelasan sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih antusias dalam belajar serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tubuh mereka sendiri dan bagaimana cara menjaganya agar tetap sehat. Melalui program ini, mahasiswa PMT berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan serta membantu mereka memahami konsep kesehatan dengan cara yang lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran yang inovatif seperti poster edukatif dan Pop-up Book diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inspiratif di SDN 2 Pagersari.



Gambar 2. pelatihan penggunaan aplikasi canva

Kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut yaitu pelatihan penggunaan aplikasi canva, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis dasar bagi siswa, guru, dan masyarakat sekitar SDN 2 Pagersari. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memanfaatkan Canva sebagai alat bantu untuk mendukung berbagai keperluan akademik, administratif, dan kreatif. Selain itu program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta mengembangkan kreativitas siswa (Sarmini et al., 2023).



Gambar 3. Ecoprint

Selain pelatihan penggunaan aplikasi canva, mahasiswa PMT juga mengadakan Pembuatan ecoprint, sebagai salah satu kegiatan kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran lingkungan di SDN 2 Pagersari. Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain alami dengan memanfaatkan daun, bunga, dan bahan alami lainnya untuk menciptakan pola unik pada kain. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman baru bagi siswa, guru, dan masyarakat sekitar dalam mengolah sumber daya alam secara kreatif dan ramah lingkungan. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan mengenai konsep dasar ecoprint, mulai dari pemilihan bahan alami yang dapat digunakan, teknik penataan daun dan bunga pada kain, hingga proses pencetakan dan fiksasi warna agar hasilnya tahan lama. Selain itu, mahasiswa PMT juga memberikan edukasi mengenai pentingnya pemanfaatan bahan alami sebagai alternatif pewarna tekstil yang lebih ramah lingkungan dibandingkan pewarna sintetis yang dapat mencemari air dan tanah (Nugroho et al., 2023)..

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seni dan kreativitas peserta, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Dengan memahami teknik ecoprint, siswa dan guru dapat mengajak masyarakat sekitar untuk mengembangkan produk berbasis kain ecoprint, seperti tas, syal, atau baju, yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini diharapkan dapat memberikan peluang usaha baru bagi warga sekitar dan meningkatkan ekonomi lokal. Melalui program ini, mahasiswa PMT ingin menanamkan kesadaran kepada peserta tentang pentingnya menjaga lingkungan serta memanfaatkan kekayaan alam secara bijak dan berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan ecoprint, diharapkan siswa dan masyarakat dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bidang seni tekstil sekaligus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan (Kartika et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membangun kreativitas di Sekolah Dasar Desa Pagersari melalui Pengembangan Media Pembelajaran telah memberikan dampak positif yang signifikan baik bagi siswa maupun guru. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif, seperti alat peraga yang berbasis bahan lokal, modul interaktif yang mudah diakses, serta video pembelajaran yang interaktif, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan metode yang lebih menarik dan efektif dalam memahami materi ajar. Media-media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran yang disampaikan. Selain itu, pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran yang bervariasi, seperti gambar, audio, dan animasi, telah berhasil merangsang kreativitas siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah. Siswa tidak hanya diberikan pengetahuan secara teoretis, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktis yang mendukung keterampilan mereka dalam bekerja sama dan berinovasi. Hal ini berperan penting dalam membentuk daya imajinasi mereka, serta kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini juga memberikan manfaat signifikan bagi guru-guru yang terlibat, melalui pelatihan yang fokus pada pemanfaatan teknologi pendidikan dan penggunaan media yang efektif dalam kelas. Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru memperoleh keterampilan yang tidak hanya membantu mereka dalam mengajarkan materi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga mendukung mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Para guru menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran, serta lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan partisipasi siswa. Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran dalam program ini telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inovatif, di mana siswa dan guru saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya peningkatan keterampilan kreatif di kalangan siswa dan peningkatan kemampuan pengajaran di pihak guru, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi kemajuan pendidikan di Desa Pagersari.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung dan membantu terlaksananya program ini. Terima kasih kepada Universitas Tribhuwana Tunggaladewi yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada SDN 2 Pagersari atas kerja sama, sambutan hangat, serta fasilitas yang diberikan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan membawa manfaat bagi semua pihak serta menjadi langkah awal untuk kerja sama yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaral, A., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). Analisis Faktor Kehadiran Lansia dalam Mengikuti Posyandu di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Faizin, N., Irawati, S., Soseco, T., & Nurjanah, N. (2023). Inovasi Produk Olahan Susu Aneka Rasa dan Warna di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 85-92.
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82.
- Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Dessty, A. (2023). Penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui karya seni ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762-777.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2021). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book di Sekolah Dasar Negeri Panjer. In *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)* (Vol. 4).
- Salimi, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Saputra, D. R. N., Widyaningsih, W., Chasanah, A. M., Munahefi, D. N., & Setiawan, W. (2024). Digitalisasi Pancasila melalui Pelatihan Pembuatan Poster pada Siswa Sekolah Dasar Desa Blanceran. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 10-15.
- Sarmini, S., Insan, M. U. P., Susantari, A. A., Mauludhi, J., Putra, N. R., & Listiana, Y. R. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran menggunakan aplikasi canva pada guru SD Negeri 3 Jatilawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1471-1476.
- Soffa, F. M. U., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 921-930.
- Wardhana, A., Yoel Nathanael, F., Rizki Khairiya, A., Rahmadina Ayuningtyas, A., Khairunnisa, W., Fadhil Arfinza Fawwazi, M., ... & Adi Wiguna, A. (2023). Strategi Pengembangan Peternak

- Desa Pagersari Berbasis Participtory Rural Apprasial. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(1), 24-38.
- Zahro, A., Rini, D. R., Widiati, N., Ratnawati, I., Andromeda, N. R. A., & Jabbar, A. (2021a). PENATAAN LINGKUNGAN ESTETIK REST AREA DESA PAGERSARI, KECAMATAN NGANTANG, KABUPATEN MALANG. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 600-609.
- Zahro, A., Lafifa, F., Rosiningtias, W., Putri, Y. M., & Imanda, A. R. (2021b). Peningkatan Konsumsi Susu Melalui Gerakan Minum Susu, Desa Pagersari Kecamatan Ngantang, Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Pusat Gender dan Kesehatan* (p. 72).